

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Proses pengembangan produk aplikasi video Pembelajaran atletik pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan pada sekolah menengah pertama dikembangkan dengan model instruksional ADDIE. Proses pengembangan tersebut melalui lima tahap seperti yang diungkapkan oleh Branch (2009) yaitu tahap analisis, desain, pengembangan, implementasi dan evaluasi

Tahap analisis merupakan tahap yang dilakukan agar video pembelajaran atletik pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan pada sekolah menengah pertama berbasis android benar-benar dibutuhkan dan berguna untuk membantu pengguna dalam memahami pelaksanaan atletik pada nomor lari jarak pendek, lompat jauh dan tolak peluru. Tahap desain yaitu tahap dilakukan dengan pembuatan tugas, storyboard, kerangka menulis dan metode yang digunakan dalam pengembangan produk.

Tahap pengembangan adalah tahap dilakukan pengemasan produk semenarik mungkin setelah itu diberikan kepada tim ahli untuk dinilai dan dikritisi agar mendapatkan hasil yang layak untuk diuji cobakan. Tahap implementasi adalah tahap penyajian penggunaan produk, produk diuji cobakan ke kelompok kecil Tahap evaluasi merupakan tahap akhir dari pengembangan produk video pembelajaran atletik pendidikan jasmani olahraga pada sekolah menengah pertama berbasis android, dimana pada tahap ini dilakukan perbaikan-perbaikan semaksimal mungkin agar terciptanya produk yang baik dan mempunyai nilai jual.

Aplikasi video pembelajaran atletik pendidikan jasmani olahraga pada sekolah menengah pertama berbasis android merupakan produk yang efektif dan menarik. Keefektifan dan kemenarikan produk terlihat dengan tercapainya tujuan pembelajaran utama yaitu memperkaya informasi untuk para siswa dan guru itu

sendiri. Umpan balik yang baik dari pengguna terhadap produk yang dikembangkan juga memberikan kesimpulan bahwa produk pengembangan merupakan produk yang menarik dan efektif.

Langkah-langkah pengembangan media yang dilakukan secara benar mulai dari analisis, desain, pengembangan, implementasi dan evaluasi menjadikan aplikasi video pembelajaran atletik pendidikan jasmani olahraga pada sekolah menengah pertama berbasis android menjadi mudah dan praktis digunakan untuk menambah wawasan siswa dan guru mengenai nomor lari jarak pendek, lompat jauh dan tolak peluru.

Hasil penggunaan aplikasi pintar atletik ini memperlihatkan bahwa media tersebut bisa membantu memberikan informasi dan pengetahuan mengenai pelaksanaan lari jarak pendek, lompat jauh dan tolak peluru. Pengguna bisa memperkaya materi tentang lari jarak pendek, lompat jauh dan tolak peluru aplikasi pintar atletik ini. Hasil uji coba juga membuktikan bahwa aplikasi video pembelajaran atletik pendidikan jasmani olahraga pada sekolah menengah pertama bisa menciptakan suasana belajar menjadi lebih menyenangkan. Suasana belajar yang menyenangkan tersebut memberikan efek positif sehingga memotivasi pengguna untuk mendapatkan wawasan tentang olahraga atletik

Setelah melakukan kegiatan penelitian pengembangan Media video Pembelajaran Berbasis Android dalam Pembelajaran Atletik Untuk Siswa SMA Kelas XII dengan model pengembangan ADDIE yaitu Analysis (Analisis), Design (Desain), Development (Pengembangan), Implementation (Implementasi), dan Evaluation (Evaluasi), dengan dibatasi sampai tahap Implementasi saja. maka penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Terciptanya Produk Aplikasi Pengembangan video pembelajaran atletik pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan pada sekolah menengah pertama berbasis dengan spesifikasi :
  - a. Nama Aplikasi : Pintar Atletik
  - b. Versi : 1.0.0
  - c. Ukuran file : 278 MB

- d. Jenis ekstensi : \*.apk
2. Kelayakan telah teruji dengan baik dari segi materi, media maupun praktisi dengan kategori “sangat layak” pada masing-masing tahap pengujian.

## **5.2 Implikasi Hasil Penelitian**

Pengembangan terhadap media pembelajaran olahraga atletik untuk siswa berbasis android ini menunjukkan bahwa IPTEK juga berperan penting dalam kelancaran proses pembelajaran PJOK di Sekolah. Pengembangan ini mampu menjadikan penunjang untuk memudahkan siswa dalam memahami teknik dasar gerak atletik. Praktisi olahraga dan pendidik perlu melakukan pengembangan-pengembangan melalui IPTEK agar memudahkan penyampaian informasi mengenai olahraga. IPTEK dalam penelitian ini ditunjukan oleh pengembangan media pembelajaran yang dapat diakses menggunakan smartphone dengan sangat mudah ditambah dengan visual yang menarik dan interaktif.

## **5.3 Keterbatasan Penelitian**

Keterbatasan penelitian pengembangan ini antara lain :

1. Pengembangan Media yang dihasilkan masih termasuk pada pengembangan tingkat awal yang hanya mencakup materi pembelajaran atletik nomor lari cepat, jalan cepat, dan lompat jauh. Belum sampai untuk semua nomor perlombaan pada cabang olahraga atletik.
2. Uji coba implementasi media hanya dilakukan pada 1 sekolah yaitu SMA N 2 Kota Jambi yaitu dengan uji coba kelompok kecil yaitu pada kelas XII IPA sebanyak 36 siswa, sedangkan untuk kelompok besar yaitu pada kelas XII IPA dan XII IPS dengan jumlah siswa sebanyak 160 siswa.
3. Aplikasi ini hanya dikembangkan hanya terbatas pada platform android, belum dilakukan development ke platform-platform lain.

## 5.4 Saran

Berdasarkan kualitas media, keterbatasan penelitian, dan simpulan yang telah dibahas sebelumnya, peneliti dapat memberikan beberapa saran pemanfaatan dan pengembangan media lebih lanjut sebagai berikut:

1. Media pembelajaran PJOK perlu dikembangkan dari segi materi yang lebih lengkap lagi. Materi yang disajikan tidak hanya memuat 1 nomor perlombaan dari cabang olahraga atletik saja, namun dapat dikembangkan dengan memuat semua nomor perlombaan yang ada dalam olahraga atletik.
2. Untuk penelitian yang selanjutnya, sebaiknya uji coba dilakukan dalam jangkauan yang lebih luas. Uji coba tidak hanya dilakukan di satu sekolah dan satu kelas, namun uji coba dapat dilakukan lebih dari satu kelas atau lebih dari satu sekolah sehingga dapat menghasilkan media pembelajaran yang bisa digunakan secara luas.
3. Untuk penelitian yang selanjutnya, sebaiknya pada setiap tahap dari model pengembangan ADDIE dilakukan sesuai dengan prosedur penelitian. Sehingga pengembangan penelitian ini dapat secara ketat mengikuti prosedur dalam metode penelitian pengembangan.